

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya menyewa bangunan sekolah di Panti Asuhan Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 04 No. 55 Komplek Masjid Al-Amin Tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Sejak tahun 2005 hingga saat ini Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin menempati tempat baru berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 33 Banjarmasin. Status tanah adalah hak milik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin dengan nomor sertifikat SP.17.01.01.3.00011 dengan panjang tanah 106,53 m dengan lebar tanah 53,6 m atau seluas 5.710 m³.

Pembangunan pada tahap awal, yakni pada tanggal 2 Januari 2004 dibiayai oleh Yayasan Ar-Rahmah Jakarta dengan 6 buah ruangan untuk proses belajar mengajar dan 1 ruangan untuk kantor kepala sekolah dan dewan guru. Total biaya yang dihabiskan adalah Rp.173.749.000,-. Selanjutnya pada tanggal 5 Juli 2004 sampai tanggal 16 Juni 2005, dibangunlah 10 ruang belajar mengajar dengan biaya hasil swadaya wali murid dan donator sebesar Rp.331.350.000,-. Pada tanggal 10 Januari 2007, 9 ruang belajar mengajar kembali dibangun dan 3 buah laboratorium dengan hasil biaya swadaya masyarakat sejumlah Rp.397.253.000,-. Pada tahun 2009 dibangunlah perpustakaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Ukhuwah Banjarmasin dari dana bantuan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/TIM BAS/XII/2007 yakni pada tanggal 24 Desember 2007, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin ini mendapatkan nilai sertifikasi akreditasi kualifikasi A, TMT 31 Desember 2007 sampai dengan tahun ajaran 2010/2011.

2. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut ini:

a. Visi

”Meluluskan Siswa yang Berakhlak, Berprestasi dan Mandiri”

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan.

c. Tujuan

Tujuan berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk meluluskan siswa siswi dengan profil (*quality assurance*) sebagai berikut:

- 1) Shalat dengan kesadaran
- 2) Berbakti kepada orang tua
- 3) Perilaku sosial baik
- 4) Tartil baca al-Quran

- 5) Hafal juz 30
- 6) Nilai 5 bidang studi tuntas
- 7) Memiliki kemampuan membaca efektif
- 8) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 9) Disiplin
- 10) Memiliki budaya bersih
- 11) Senang membaca
- 12) Percaya diri

3. Prestasi-Prestasi Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sejak tahun 2005 siswa dan siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin telah memperoleh berbagai macam penghargaan, baik yang bersifat lokal maupun nasional, di antara prestasi-prestasi yang tercatat sejak tahun 2005 adalah sebagai berikut:

- a. Perjusami Penggalang Puteri Juara Umum 2005 Tingkat Kabupaten Kota
- b. MTQ Tilawah Puteri Juara I 2006 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- c. MTQ Tilawah Putera Juara II 2006 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- d. MTQ Murattal Putera Juara II 2006 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- e. Puitisasi Al Qur'an Juara II 2006 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- f. Lomba Khat Al Qur'an Juara I 2006 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- g. Lomba Tausiah Juara Favorit 2006 Tingkat Kota Banjarmasin
- h. Lomba Tausiah Juara III 2006 Tingkat Kota Banjarmasin
- i. Lomba Tausiah Juara II 2006 Tingkat Kota Banjarmasin

- j. Lomba MTQ Juara Umum 2006 Tingkat Kota Banjarmasin
- k. Spelling Bee Competition Juara I 2006 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
- l. Spelling Bee Competition Juara III 2006 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
- m. Lomba Da'i Cilik Harapan 2 2006 Tingkat Kota Banjarmasin
- n. Lomba Pildacil LATIVI Juara 1 2007 Tingkat Nasional/ Muhammad Zainur Royyan
- o. Spelling Bee Competition Finalis 2007 Tingkat Nasional
- p. Lomba Paduan Suara Juara II 2007 Tingkat Kota Banjarmasin
- q. Lomba Paduan Suara Juara I 2008 Tingkat Kota Banjarmasin
- r. Lomba Mewarna Harapan I 2008 Tingkat Kota Banjarmasin
- s. Lomba Mewarna Harapan II 2008 Tingkat Kota Banjarmasin
- t. Lomba Cerdas Cermat Juara II 2009 Tingkat Kec. Banjarmasin Selatan
- u. MTQ Murattal Puteri Juara III 2009 Tingkat Kota Banjarmasin
- v. Lomba Khattil Qur'an Juara I 2009 Tingkat Kota Banjarmasin
- w. Lomba Menggambar Harapan II 2010 Tingkat Kota Banjarmasin
- x. UASBN Juara 1 se-kota Banjarmasin 2009
- y. Juara 1 SD berprestasi rayon II Banjarmasin Selatan 2007,2008 & 2009
- z. Juara 1,2 dan 3 siswa berprestasi rayon II Banjarmasin Selatan 2008 & 2009
- aa. Juara 1 dan 2 vokal grup se-kota Banjarmasin 2008

- bb. Juara 1 dan 3 kejuaraan Taekwondo se-kalsel 2005
 - cc. Juara 1 dan 2 mewarna world TB day 2006
 - dd. Lomba Menggambar Juara I 2010 Tingkat Kota Banjarmasin
 - ee. Lomba Futsal Juara I 2010 Tingkat Gugus
 - ff. Lomba Tausiyah Juara I 2010 Tingkat Kota Banjarmasin
4. Keadaan guru, tenaga Tata Usaha dan siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- a. Keadaan Guru dan tenaga Tata Usaha

SDIT Ukhuwah Banjarmasin didukung oleh tenaga guru yang secara keseluruhan berjumlah 21 orang dan 3 orang staf Tata Usaha dan 1 orang pustakawan. Adapun dari latarbelakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk tata usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin dipegang oleh Ibu Zakiah, S.Pd.I dan bendahara sekolah adalah Ibu Hilalliyah A.Ma serta bendahara BOS adalah Ibu Rusmini, S.Ag serta dibantu oleh 2 orang staf yaitu Risnayati dan Muhyisalam dan seorang pustakawan yaitu M. Ikhsan Hanapie, untuk lebih jelasnya data tentang keadaan guru serta staf tata usaha dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Identitas Guru dan Staf Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Status
1	Saiful Mukmin, S.Pd.I	S1 IAIN	Kepala Sekolah
2	Jamilah, S.Ag	S1 IAIN	Wakasek Bid. Kurikulum
3	Retno Lestari, S.Pd	S1 FKIP	Wakasek Bid. Kesiswaan
4	Rahmatullah, S.Pd.I	S1 IAIN	Wakasek Bid. Sarana dan Rumah Tangga
5	Sholehah, S.Pd	S1 FKIP	Kepala TU
6	Muhsi, S.Pd.I	S1 IAIN	Koord. Mesjid

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama	Pendidikan	Status
7	Muhammad Rahman, S.Sos	S1 FSIP	Koord Ekskul
8	Rafi'ah, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
9	Hikmah, S.Ag	S1 IAIN	Guru
10	Inayati, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
11	Rusdah, S.Ag	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru Bidang Studi
14	Hilalliyah, A.Ma	D3	Staf TU
15	Mahdiah, S.Pd	S1 FKIP	Guru
18	Zakiah, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
19	Hj. Nurbaiti, S.Ag	S1 IAIN	Guru
21	M. Noor Sadzali, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru

Sumber : Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

5. Keadaan siswa

Keadaan siswa pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 470 orang yang terbagi dalam 17 rombongan belajar (kelas), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruangan
1	I	86	83	169	5 ruang kelas
2	II	66	73	139	4 ruang kelas
3	III	80	55	135	4 ruang kelas
4	IV	70	65	135	4 ruang kelas
5	V	65	59	124	5 ruang kelas
6	VI	77	58	135	4 ruang kelas
Jumlah		444	393	837	25 ruang kelas

Sumber : Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2011/2012

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak SFL

Bapak SFL adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas VI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Data tentang Keterampilan Guru SFL dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

Nama Guru : SFL

Kelas : VI

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin dan Anshar

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>)</p> <p>a. Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting, penyebutan istilah lokal dan asing dan pemusatan perhatian serta teguran)</p> <p>b. Penggunaan dua di antara tiga variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>d. Penggunaan suara dan nada yang monoton atau datar.</p>	√	4
2.	<p>Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>)</p> <p>a. Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)</p> <p>b. Penggunaan dua variasi pemusatan perhatian.</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi pemusatan perhatian.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi pemusatan perhatian.</p>	√	4
3.	<p>Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>)</p> <p>a. Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>b. Melakukan dua di antara tiga jenis kesenyapan di atas.</p> <p>c. Melakukan salah satu variasi kesenyapan sebagaimana yang disebutkan di atas.</p> <p>d. Tidak melakukan variasi kesenyapan.</p>	√	3
4.	<p>Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>)</p> <p>a. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.</p>		

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
4.	b. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, terkadang melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan. c. Melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. d. Melakukan kontak mata hanya kepada sebagian siswa, dan terkadang tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit, lantai, dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.	√	2
5.	Gerakan Anggota Badan dan Mimik a. Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan. b. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema. c. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah dan kurang sesuai dengan tema. d. Tidak menggunakan variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah.	√	4
6.	Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>) a. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku) b. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir), dengan sedikit kaku.	√	4
6.	c. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang kurang jelas. d. Tidak melakukan perubahan posisi.		
JUMLAH			23
RATA-RATA			3,8

Keterangan:

Apabila poin “a” terlaksana maka skor yang diberikan adalah 4

Apabila poin “b” terlaksana maka skor yang diberikan adalah 3

Apabila poin “c” terlaksana maka skor yang diberikan adalah 2

Apabila poin “d” terlaksana maka skor yang diberikan adalah 1

Interpretasi:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Rata-rata

Skor dibagi jumlah poin instrument = nilai rata-rata

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial SFL dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Bapak SFL telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Bapak SFL adalah variasi volume suara, Volume suara Bapak SFL biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, terlebih saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang

memperhatikan, guru selalu meninggikan sedikit suaranya dengan mimik wajah marah sehingga siswa kembali memperhatikan. Dari uraian ini, maka guru SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Bapak SFL mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “coba perhatikan ke depan”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping* dan siswa langsung mencatatnya. Pada saat observasi dilakukan, guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan menarik, yakni dengan menggunakan LCD yang menyajikan materi pelajaran dengan warna-warna menarik. Dari uraian ini, bapak SFL termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, bapak SFL juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “b” dengan skor 3.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Bapak SFL melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Bapak SFL tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “c” dan mendapatkan skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Bapak SFL menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Bapak SFL juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan, kadang tersenyum kadang bersemangat kadang berubah seperti marah. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Bapak SFL dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Bapak SFL juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Bapak SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

b. Ibu JML

Ibu JML adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas V.

Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Data tentang Keterampilan Guru JML dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

Nama Guru : JML

Kelas : V

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Umar bin Khattab RA

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>)</p> <p>a. Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting, penyebutan istilah lokal dan asing dan pemusatan perhatian serta teguran)</p> <p>b. Penggunaan dua di antara tiga variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>d. Penggunaan suara dan nada yang monoton atau datar.</p>	√	3
2.	<p>Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>)</p> <p>a. Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)</p> <p>b. Penggunaan dua variasi pemusatan perhatian.</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi pemusatan perhatian.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi pemusatan perhatian.</p>	√	4
3.	<p>Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>)</p> <p>a. Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen</p>		

Lanjutan Tabel 4.4.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
3.	<p>mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>b. Melakukan dua di antara tiga jenis kesenyapan di atas.</p> <p>c. Melakukan salah satu variasi kesenyapan sebagaimana yang disebutkan di atas.</p> <p>d. Tidak melakukan variasi kesenyapan.</p>	√	4
4.	<p>Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>)</p> <p>a. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p> <p>b. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, terkadang melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p> <p>c. Melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.</p> <p>d. Melakukan kontak mata hanya kepada sebagian siswa, dan terkadang tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit, lantai, dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p>	√	4
5.	<p>Gerakan Anggota Badan dan Mimik</p> <p>a. Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan.</p> <p>b. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema.</p> <p>c. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah dan kurang sesuai dengan tema.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah.</p>	√	4

Lanjutan Tabel 4.4.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
6.	<p>Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>)</p> <p>a. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku)</p> <p>b. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir), dengan sedikit kaku.</p> <p>c. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang kurang jelas.</p> <p>d. Tidak melakukan perubahan posisi.</p>	√	4
JUMLAH			25
RATA-RATA			3,9

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial JML dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu JML telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Ibu JML adalah variasi volume suara, Volume suara Ibu JML biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang

bersangkutan, terlebih saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, guru selalu meninggikan sedikit suaranya dengan mimik wajah marah sehingga siswa kembali memperhatikan. Dari uraian ini, maka Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu JML mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “ayo perhatikan ke depan”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping* atau peta konsep dan siswa langsung mencatatnya. Pada saat observasi dilakukan, guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan menarik, yakni dengan menggunakan kartu berwarna-warni yang dibagikan kepada beberapa kelompok siswa. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan secara tiba-tiba dan menatap ke seluruh siswa di kelas untuk meminta perhatian dan memberi kesempatan pada siswa untuk mencerna penjelasan. Ibu JML juga melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu JML juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan

pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Ibu JML melakukan kontak mata kepada siswa secara keseluruhan. Ibu JML tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Ibu JML menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Ibu JML juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Ibu JML dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Ibu JML juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

c. Ibu RFH

Ibu RFH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IIA. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Data tentang Keterampilan Guru RFH dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

Nama Guru : RFH

Kelas : IIA

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Akhlak Terpuji

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>)</p> <p>a. Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting, penyebutan istilah lokal dan asing dan pemusatan perhatian serta teguran)</p> <p>b. Penggunaan dua di antara tiga variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>d. Penggunaan suara dan nada yang monoton atau datar.</p>	√	4
2.	<p>Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>)</p> <p>a. Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)</p> <p>b. Penggunaan dua variasi pemusatan perhatian.</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi pemusatan perhatian.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi pemusatan perhatian.</p>	√	3
3.	<p>Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>)</p> <p>a. Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar</p>		

Lanjutan Tabel 4.5.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
3.	<p>satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>a. Melakukan dua di antara tiga jenis kesenyapan di atas.</p> <p>b. Melakukan salah satu variasi kesenyapan sebagaimana yang disebutkan di atas.</p> <p>c. Tidak melakukan variasi kesenyapan.</p>	√	3
4.	<p>Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>)</p> <p>a. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p> <p>b. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, terkadang melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p> <p>c. Melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.</p> <p>d. Melakukan kontak mata hanya kepada sebagian siswa, dan terkadang tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit, lantai, dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p>	√	2
5.	<p>Gerakan Anggota Badan dan Mimik</p> <p>a. Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan.</p> <p>b. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema.</p> <p>c. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah dan kurang sesuai dengan tema.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah.</p>	√	4

Lanjutan Tabel 4.5.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
6.	<p>Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>)</p> <p>a. Perubahan posisi dari berdiri menjadi berduduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku)</p> <p>b. Perubahan posisi dari berdiri menjadi berduduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir), dengan sedikit kaku.</p> <p>c. Perubahan posisi dari berdiri menjadi berduduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang kurang jelas.</p> <p>d. Tidak melakukan perubahan posisi.</p>	√	3
JUMLAH			22
RATA-RATA			3,6

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial RFH dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu RFH telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Ibu RFH adalah variasi volume suara, Volume suara Ibu RFH biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, terlebih saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang

memperhatikan, guru selalu meninggikan sedikit suaranya dengan mimik wajah marah sehingga siswa kembali memperhatikan. Dari uraian ini, maka Ibu RFH termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu RFH mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “perhatikan anak-anak”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung. Dari uraian ini, Ibu RFH termasuk dalam poin “b” dengan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu RFH juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu RFH termasuk dalam poin “b” dengan skor 3.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Ibu RFH melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Ibu RFH tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan

sesuatu. Dari uraian ini, Ibu RFH termasuk dalam poin “c” dan mendapatkan skor 2.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Ibu RFH menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Ibu RFH juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan, kadang tersenyum kadang bersemangat kadang berubah seperti marah. Dari uraian ini, Ibu RFH termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Ibu RFH dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa dengan tujuan tertentu, meskipun pergerakan ini masih terlihat kaku. Dari uraian ini Ibu RFH termasuk dalam poin “b” dan mendapat skor 3.

d. Ibu HKMH

Ibu HKMH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas VI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Data tentang Keterampilan Guru HKMH dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar

Nama Guru : HKMH

Kelas : IE

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Sifat Terpuji Rasulullah SAW

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Variasi Suara (<i>Teacher Voice</i>)</p> <p>a. Penggunaan variasi volume suara (keras dan lembut), kecepatan pengucapan (cepat dan lambat) dan variasi intonasi suara (tegas dan santai) dengan tujuan yang tepat dan jelas (penekanan pada informasi-informasi penting, penyebutan istilah lokal dan asing dan pemusatan perhatian serta teguran)</p> <p>b. Penggunaan dua di antara tiga variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi suara dengan tujuan yang jelas</p> <p>d. Penggunaan suara dan nada yang monoton atau datar.</p>	√	4
2.	<p>Pemusatan Perhatian (<i>Focusing</i>)</p> <p>a. Pemusatan berupa kata-kata, menulis poin-poin penting di papan tulis, memperlihatkan hal-hal baru (media berwarna cerah, media yang unik)</p> <p>b. Penggunaan dua variasi pemusatan perhatian.</p> <p>c. Penggunaan salah satu variasi pemusatan perhatian.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi pemusatan perhatian.</p>	√	3
3.	<p>Kesenyapan (<i>Teaching Silence</i>)</p> <p>a. Melakukan diam sejenak secara tiba-tiba oleh guru ditengah-tengah menerangkan sesuatu yang bertujuan untuk meminta perhatian siswa, kesenyapan saat berpindah dari segmen mengajar satu ke segmen mengajar yang lain dan berdiam setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>b. Melakukan dua di antara tiga jenis kesenyapan di atas.</p> <p>c. Melakukan salah satu variasi kesenyapan sebagaimana yang disebutkan di atas.</p> <p>d. Tidak melakukan variasi kesenyapan.</p>	√	4

Lanjutan Tabel 4.6.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
4.	<p>Kontak Pandang (<i>Eye Contact</i>)</p> <p>a. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.</p> <p>b. Melakukan kontak mata kepada seluruh siswa dan tidak melihat hanya pada siswa tertentu atau kelompok siswa saja, terkadang melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p> <p>c. Melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, juga tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.</p> <p>d. Melakukan kontak mata hanya kepada sebagian siswa, dan terkadang tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit, lantai, dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan.</p>	√	4
5.	<p>Gerakan Anggota Badan dan Mimik</p> <p>a. Menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan.</p> <p>b. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema.</p> <p>c. Menggunakan salah satu di antara dua jenis variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah dan kurang sesuai dengan tema.</p> <p>d. Tidak menggunakan variasi gerakan anggota badan dan mimik wajah.</p>	√	4
6.	<p>Perpindahan Posisi Guru (<i>Teachers Movement</i>)</p> <p>a. Perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir) dengan santai (tidak kaku)</p> <p>b. Perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang jelas (tidak sekedar mondar mandir), dengan sedikit kaku.</p>	√	4

Lanjutan Tabel 4.6.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
	c. Perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang kurang jelas. d. Tidak melakukan perubahan posisi.		
JUMLAH			25
RATA-RATA			3,9

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial HKMH dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu HKMH telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Ibu HKMH adalah variasi volume suara, Volume suara Ibu HKMH biasanya ditinggikan pada poin-poin penting mata pelajaran dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di samping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, terlebih saat suasana kelas ribut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, guru selalu meninggikan sedikit suaranya dengan mimik wajah marah sehingga siswa kembali memperhatikan. Dari uraian ini, maka Ibu HKMH termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu HKMH mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “coba perhatikan ke depan”. Di samping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping* dan siswa langsung mencatatnya. Dari uraian ini, Ibu HKMH termasuk dalam poin “b” dengan skor 3.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan secara tiba-tiba dan menatap ke seluruh siswa di kelas untuk meminta perhatian dan memberi kesempatan pada siswa untuk mencerna penjelasan. Ibu HKMH juga melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu HKMH juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu HKMH termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Ibu JML melakukan kontak mata kepada siswa secara keseluruhan. Ibu JML tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu

JML termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Ibu HKMH menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan, disamping itu Ibu HKMH juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan, kadang tersenyum kadang bersemangat kadang berubah seperti marah. Dari uraian ini, Ibu HKMH termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Ibu HKMH dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Ibu HKMH juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Ibu HKMH termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

2. Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak SFL

Bapak SFL adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas

VI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Data tentang Keterampilan Guru SFL dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

Nama Guru : SFL

Kelas : VI

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin dan Anshar

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Media Pandang</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media pandang secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media pandang.</p> <p>d. Tidak menggunakan media pandang.</p>	√	4
2.	<p>Variasi Media Dengar</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media dengar secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media dengar.</p> <p>d. Tidak menggunakan media dengar.</p>	√	2
3.	<p>Variasi Media Taktil</p> <p>a. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>b. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>c. Menggunakan media taktil dan memperagakan di depan kelas, dan siswa tidak mendapat</p>		

Lanjutan Tabel 4.7.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
3.	kesempatan untuk menyentuh dan memanipulasi media. d. Tidak menggunakan media taktil	√	1
JUMLAH			7
RATA-RATA			2,3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Bapak SFL sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media LCD, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Bapak SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Bapak SFL sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder. Sesuai dengan uraian ini, maka Bapak SFL termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Bapak SFL tidak terlaksana dengan baik, yakni bapak SFL tidak menggunakan variasi media taktil dalam mengajar, jadi Bapak SFL termasuk dalam poin “d” dan mendapat skor 1.

b. Ibu JML

Ibu JML adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas V.

Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Data tentang Keterampilan Guru JML dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

Nama Guru : JML

Kelas : V

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Umar bin Khattab RA

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Media Pandang</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media pandang secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media pandang.</p> <p>d. Tidak menggunakan media pandang.</p>	√	4
2.	<p>Variasi Media Dengar</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media dengar secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media dengar.</p> <p>d. Tidak menggunakan media dengar.</p>	√	2
3.	<p>Variasi Media Taktil</p> <p>a. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>b. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>c. Menggunakan media taktil dan</p>	√	4

Lanjutan Tabel 4.8.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
3.	memperagakan di depan kelas, dan siswa tidak mendapat kesempatan untuk menyentuh dan memanipulasi media. d. Tidak menggunakan media taktil		
JUMLAH			10
RATA-RATA			3,3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu JML sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media kartu berwarna, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Ibu JML sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder mengenai bacaan Alquran tartil. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu JML termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Ibu JML sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni Ibu JML menggunakan variasi media taktil dalam mengajar dan bisa dimanipulasi dan disentuh oleh seluruh siswa, jadi Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

c. Ibu RFH

Ibu RFH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IIA. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Media Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Data tentang Keterampilan Guru RFH dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

Nama Guru : RFH

Kelas : IIA

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin dan Anshar

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	<p>Media Pandang</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media pandang secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media pandang.</p> <p>d. Tidak menggunakan media pandang.</p>	√	4
2.	<p>Variasi Media Dengar</p> <p>a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.</p> <p>b. Memvariasikan dua jenis media dengar secara bergantian</p> <p>c. Hanya menggunakan satu media dengar.</p> <p>d. Tidak menggunakan media dengar.</p>	√	2
3.	<p>Variasi Media Taktil</p> <p>a. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>b. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media</p> <p>c. Menggunakan media taktil dan memperagakan di depan kelas, dan siswa</p>		

Lanjutan Tabel 4.9.

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
3.	tidak mendapat kesempatan untuk menyentuh dan memanipulasi media. d. Tidak menggunakan media taktil	√	1
JUMLAH			7
RATA-RATA			2,3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu RFH sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media kartu berwarna, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu RFH termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Ibu RFH sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder mengenai bacaan Alquran tartil. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu RFH termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Ibu RFH tidak terlaksanak dengan baik, yakni Ibu RFH tidak menggunakan variasi media taktil dalam mengajar, jadi Ibu RFH termasuk dalam poin “d” dan mendapat skor 1.

d. Ibu HKMH

Ibu HKMH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas

IE. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Media Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Data tentang Keterampilan Guru HKMH dalam Mengadakan Variasi Media Pembelajaran

Nama Guru : HKMH

Kelas : IE

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Sifat Terpuji Rasulullah SAW

No	Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
1.	Media Pandang a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media pandang seperti: buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik, dan lain-lain. b. Memvariasikan dua jenis media pandang. c. Hanya menggunakan satu media pandang. d. Tidak menggunakan media pandang.	√	4
2.	Variasi Media Dengar a. Memvariasikan lebih dari dua jenis media dengar, seperti: rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran b. Memvariasikan dua jenis media dengar secara bergantian c. Hanya menggunakan satu media dengar. d. Tidak menggunakan media dengar.	√	2
3.	Variasi Media Taktil a. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media b. Menggunakan media taktil dan memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyentuh dan memanipulasi media c. Menggunakan media taktil dan memperagakan di depan kelas, dan siswa tidak mendapat kesempatan untuk menyentuh dan memanipulasi media. d. Tidak menggunakan media taktil	√	4
JUMLAH			10
RATA-RATA			3,3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru NKMh dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu NKMh sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media LCD, kartu, buku dan papan tulis. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

2) Variasi Media Dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Ibu NKMh sudah melaksanakan dengan cukup baik, yakni menggunakan salah satu jenis variasi media dengar dalam mengajar, yakni tape recorder mengenai bacaan Alquran tartil. Sesuai dengan uraian ini, maka Ibu JML termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2.

3) Variasi Media Taktil

Dalam memvariasikan media pandang untuk Ibu NKMh sudah melaksanakan dengan sangat baik, yakni Ibu NKMh menggunakan variasi media taktil dalam mengajar dan bisa dimanipulasi dan disentuh oleh seluruh siswa, jadi Ibu NKMh termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4.

3. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi pola komunikasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

a. Bapak SFL

Bapak SFL adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas VI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Data tentang Keterampilan Guru SFL dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Nama Guru : SFL

Kelas : VI

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin dan Anshar

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
<p>a. Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.</p> <p>b. Pola guru-siswa-siswa Pola guru-siswa-siswa adalah setelah komunikasi terjadi dari guru ke siswa, kemudian siswa saling belajar satu sama lain.</p> <p>c. Pola guru-siswa-guru Pola guru-siswa-guru adalah adanya balikan (<i>feedback</i>) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi)</p> <p>d. Pola guru-siswa Pola guru-siswa adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.</p>	√	4

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

b. Ibu JML

Ibu JML adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas V.

Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi

Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Data tentang Keterampilan Guru JML dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Nama Guru : JML

Kelas : V

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Umar bin Khattab RA

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
<p>a. Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.</p> <p>b. Pola guru-siswa-siswa Pola guru-siswa-siswa adalah setelah komunikasi terjadi dari guru ke siswa, kemudian siswa saling belajar satu sama lain.</p> <p>c. Pola guru-siswa-guru Pola guru-siswa-guru adalah adanya balikan (<i>feedback</i>) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi)</p> <p>d. Pola guru-siswa Pola guru-siswa adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.</p>	√	4

Hampir sama dengan Bapak SFL bahwa keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

c. Ibu RFH

Ibu RFH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IIA. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Data tentang Keterampilan Guru RFH dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Nama Guru : RFH

Kelas : IIA

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Akhlak Terpuji

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
<p>a. Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.</p> <p>b. Pola guru-siswa-siswa Pola guru-siswa-siswa adalah setelah komunikasi terjadi dari guru ke siswa, kemudian siswa saling belajar satu sama lain.</p> <p>c. Pola guru-siswa-guru Pola guru-siswa-guru adalah adanya balikan (<i>feedback</i>) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi)</p> <p>d. Pola guru-siswa Pola guru-siswa adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.</p>	√	4

Hampir sama dengan Bapak SFL dan Ibu JML bahwa keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

d. Ibu HKMH

Ibu HKMH adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IE. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi Pola Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Data tentang Keterampilan Guru HKMH dalam Mengadakan Variasi Pola Komunikasi

Nama Guru : HKMH

Kelas : IE

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Materi : Sifat Terpuji Rasulullah SAW

Instrumen penilaian	Pelaksanaan	Skor
<p>a. Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa atau dengan pola lingkaran Pola guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa adalah interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transaksi, multiarah), sedangkan pola lingkaran adalah setiap siswa mendapat giliran mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.</p> <p>b. Pola guru-siswa-siswa Pola guru-siswa-siswa adalah setelah komunikasi terjadi dari guru ke siswa, kemudian siswa saling belajar satu sama lain.</p> <p>c. Pola guru-siswa-guru Pola guru-siswa-guru adalah adanya balikan (<i>feedback</i>) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi)</p> <p>d. Pola guru-siswa Pola guru-siswa adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.</p>	√	4

Hampir sama dengan Bapak SFL, Ibu JML dan Ibu RFH bahwa keterampilan Ibu NKMH dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru yang bersangkutan telah menggunakan pola komunikasi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa atau komunikasi yang optimal dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Bapak SFL

Sesuai dengan tabel 4.3. yakni data tentang keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan tabel 4.3., diketahui bahwa Bapak SFL telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Variasi-variasi suara yang dilaksanakan Bapak SFL adalah variasi volume suara, kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), dan variasi intonasi suara (tegas dan santai). Dari uraian ini, maka guru SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dalam kategori baik sekali

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, Bapak SFL dalam bentuk kata-kata dan menuliskan peta konsep di papan tulis serta menggunakan perangkat LCD dengan gambar berwarna cerah. Dari uraian ini, bapak SFL termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dengan katogori baik sekali.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Bapak SFL selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai

satu materi dan setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “b” dengan skor 3. Skor 3 dapat diinterpretasikan dengan kategori baik.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*), Bapak SFL melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Bapak SFL tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “c” dan mendapatkan skor 2. Skor 2 dapat diinterpretasikan dengan kategori cukup baik.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Untuk variasi menjelaskan pelajaran menggunakan gerakan anggota badan dan mimik wajah, Bapak SFL menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran dan juga menggunakan ekspresi mimik wajah yang sesuai dengan tema penjelasan. Dari uraian ini, Bapak SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dengan kategori baik sekali.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Bapak SFL dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan Bapak SFL juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural. Dari uraian ini Bapak

SFL termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dengan kategori baik sekali.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(4 + 4 + 3 + 2 + 4 + 4) : 6 = 23 : 6 = 3,8$

b. Ibu JML

Dari tabel 4.4. diketahui bahwa kemampuan guru dengan inisial JML dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan tabel 4.4. di atas, diketahui bahwa Ibu JML telah mengadakan variasi suara dalam variasi gaya mengajar dengan baik yakni termasuk dalam poin “b” dan mendapatkan skor 3.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, setiap kali Ibu JML mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan. Ibu JML juga menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung dalam bentuk *mind mapping*. Guru juga melakukan pemusatan perhatian siswa dengan hal-hal yang baru dan menarik, yakni dengan menggunakan kartu berwarna-warni yang dibagikan kepada beberapa kelompok siswa. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dengan kategori sangat baik.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Guru selalu melakukan kesenyapan secara tiba-tiba dan menatap ke seluruh siswa di kelas untuk meminta perhatian dan memberi kesempatan pada siswa untuk mencerna penjelasan. Ibu JML juga melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dan setiap kali selesai memberikan pertanyaan. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dengan skor 4 atau diinterpretasikan dengan kategori sangat baik.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Ibu JML melakukan kontak mata kepada siswa secara keseluruhan. Ibu JML tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap ke papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu. Dari uraian ini, Ibu JML termasuk dalam poin “a” dan mendapatkan skor 4. Skor 4 dapat diinterpretasikan dengan kategori sangat baik.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Sesuai dengan data pada tabel 4.4. diketahui bahwa keterampilan Ibu JML dalam mengadakan variasi gerakan anggota tubuh dan mimik termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.4. diketahui bahwa keterampilan Ibu JML dalam mengadakan variasi berupa perpindahan posisi guru termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4) : 6 = 25 : 6 =$

3,9

c. Ibu RFH

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi suara termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi pemusatan perhatian termasuk dalam poin “b” dan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi kesenyapan termasuk dalam poin “b” dan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi kontak pandangan termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi gerakan anggota badan dan mimik termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.5. diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi perpindahan posisi guru termasuk dalam poin “b” dan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(4 + 3 + 3 + 2 + 4 + 3) : 6 = 19 : 6 = 3,1$.

d. Ibu HKMH

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi suara termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi pemusatan perhatian termasuk dalam poin “b” dan mendapat skor 3 dan termasuk dalam kategori baik

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi kesenyapan termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Dalam hal variasi kontak pandang (*eye contact*) sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi

kontak pandang termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi gerakan anggota badan dan mimik termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teachers Movement*)

Sesuai dengan data pada tabel 4.6. diketahui bahwa keterampilan Ibu HKMH dalam mengadakan variasi perpindahan posisi guru termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari keenam poin penilaian keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat diambil rata-rata $(4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4) : 6 = 25 : 6 = 3,9$.

Sesuai dengan nilai rata-rata keempat guru yang diteliti, maka dapat ditarik nilai rata-rata keseluruhan keterampilan guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar sebagai berikut: $(3,8 + 3,9 + 3,1 + 3,9) : 4 = 3,7$.

2. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Bapak SFL

Dari tabel 4.7. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.7.diketahui bahwa keterampilan Bapak SFL dalam mengadakan variasi media pandangan termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.7.diketahui bahwa keterampilan Bapak SFL dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.7.diketahui bahwa keterampilan Bapak SFL dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam poin “d” dan mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(4 + 2 + 1) : 3 = 7 : 3 = 2,3$.

b. Ibu JML

Dari tabel 4.8. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.8.diketahui bahwa keterampilan Ibu JML dalam mengadakan variasi media pandang termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.8.diketahui bahwa keterampilan Ibu JML dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik..

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.8.diketahui bahwa keterampilan Ibu JML dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(4 + 2 + 4) : 3 = 10 : 3 = 3,3$

c. Ibu RFH

Dari tabel 4.9. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.9.diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi media pandang termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.9.diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.9.diketahui bahwa keterampilan Ibu RFH dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam poin “d” dan mendapat skor 1 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(4 + 2 + 1) : 3 = 7 : 3 = 2,3$

d. Ibu HKMH

Dari tabel 4.10 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru NKMH dalam mengadakan variasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Variasi Media Pandang

Sesuai dengan data pada tabel 4.10.diketahui bahwa keterampilan Ibu NKMH dalam mengadakan variasi media pandang termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Variasi Media Dengar

Sesuai dengan data pada tabel 4.10.diketahui bahwa keterampilan Ibu NKMH dalam mengadakan variasi media dengar termasuk dalam poin “c” dan mendapat skor 2 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Variasi Media Taktil

Sesuai dengan data pada tabel 4.10.diketahui bahwa keterampilan Ibu NKMH dalam mengadakan variasi media taktil termasuk dalam poin “a” dan mendapat skor 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari ketiga poin penilaian keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi media pembelajaran dapat diambil rata-rata $(4 + 2 + 4) : 3 = 10 : 3 = 3,3$

Sesuai dengan nilai rata-rata keempat guru yang diteliti, maka dapat ditarik nilai rata-rata keseluruhan keterampilan guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran sebagai berikut: $(2,3 + 3,3 + 2,3 + 3,3) : 4 = 2,8$

3. Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi pola komunikasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Bapak SFL

Dari tabel 4.11. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru SFL dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Ibu JML

Dari tabel 4.12. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru JML dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Ibu RFH

Dari tabel 4.13. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru RFH dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran termasuk sangat baik dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Ibu HKMH

Dari tabel 4.14. di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru NKMH dalam mengadakan variasi pola komunikasi dalam pembelajaran

termasuk sangat baik dan termasuk dalam poin “a” dengan skor 4. Skor 4 termasuk dalam kategori sangat baik

Sesuai dengan nilai keempat guru yang diteliti, maka dapat ditarik nilai rata-rata keseluruhan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pola komunikasi sebagai berikut: $(4 + 4 + 4 + 4) : 4 = 4$ dan termasuk dalam kategori baik sekali.